

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tes secara tertulis terhadap mahasiswa semester IV pagi STBA JIA Bekasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2016, dan setelah menganalisis kesalahan yang dilakukan maka dari 30 soal yang diberikan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mahasiswa dalam menjawab *questioner* data objek *tanoshii* 16,27%, *ureshii* 13,20% dan *shiawase* 16,5%. Jadi, mahasiswa tidak mampu membedakan *tanoshii*, *ureshii* dan *shiawase*. Dari hasil angket responden hanya sekedar mengetahui bahwa ketiga komponen tersebut memiliki arti yang sama, yaitu “bahagia”.
2. Dari hasil *questioner*, tingkat kesalahan paling tinggi terjadi pada komponen “*ureshii*” sebanyak 86,8%. Dan menurut hasil angket, responden mengatakan bahwa dari ketiga komponen tersebut yang paling sulit dipahami adalah “*ureshii*” sebanyak 75% responden. Sehingga “*ureshii*” jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Responden lebih sering menggunakan “*tanoshii*” dengan alasan lebih *simple* dan sering muncul dalam buku responden.
3. Kesalahan yang terjadi adalah karena responden kurang memahami penggunaan dan makna dari ketiga komponen tersebut. Dan responden menjawab *questioner* hanya melihat *bamen* (keadaan/kondisi) dari soal tersebut.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang khusus ditujukan bagi pembelajar bahasa Jepang, yaitu :

1. Karena dalam bahasa Jepang memiliki kosakata yang sangat banyak, maka para pembelajar harus lebih teliti dalam menggunakan kosakata yang termasuk dalam *Ruigigo* dan mempraktkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pembelajar bahasa Jepang yang menginginkan bisa lebih menguasai bahasa Jepang, dianjurkan untuk lebih aktif lagi dalam belajar bahasa Jepang dan jangan malu untuk bertanya kepada dosen agar lebih memahami materi yang diberikan.